

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan, dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu proses, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian.⁴⁹ Evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat didalam pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class*. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain:

1. Konteks (*Context*) dalam Sistem Pembelajaran *Moving Class*.
2. Input (*Input*) yang terdapat dalam Sistem Pembelajaran *Moving Class*
3. Proses (*Process*) penyelenggaraan Sistem Pembelajaran *Moving Class*
4. Produk (*Product*) dari Sistem Pembelajaran *Moving Class*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 59 Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Bulak Timur I No.10-11, Klender, Jakarta Timur. Peneliti memilih SMA Negeri 59 Jakarta Timur karena sebagai sekolah Rintisan SKM (Sekolah Kategori Mandiri) yang memiliki program-program yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaannya salah satunya dengan diterapkannya sistem pembelajaran *moving class*.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta,2000),h.292

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Juli 2011 sampai bulan November 2011, dilanjutkan bulan April 2012 sampai dengan bulan Desember 2012. Peneliti memilih waktu tersebut karena dianggap paling tepat dan efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan objek sasaran evaluasinya pada proses dan masukan sampai hasil dari program yang dievaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan survey yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung atau komponen program kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap pelaksanaan pembelajaran program *Moving Class* di SMA Negeri 59 Jakarta Timur.⁵⁰

Model riset yang digunakan adalah Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Daniel L. Stufflebeam merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebuah sistem karena dilihat dari awal hingga akhir program. Komponen dalam model evaluasi CIPP yang terdiri *Context, Input, Process, Product* antara lain digunakan untuk :

1. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.⁵¹

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),h.86

⁵¹ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.13

2. Evaluasi input digunakan untuk menentukan bagaimana cara agar penggunaan sumber daya yang ada bisa mencapai tujuan serta secara esensial memberikan informasi apakah perlu mencari bantuan dari pihak lain atau tidak.⁵²
3. Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan prosedur selanjutnya dapat dimonitor, dikontrol dan diperbaiki.⁵³
4. Evaluasi produk didesain untuk mengukur dan menginterpretasikan pencapaian.

Evaluasi CIPP dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Analisis dilakukan berdasarkan pada setiap komponen tersebut. Pengukurannya menggunakan persentase khususnya untuk kuesioner, dan menggunakan wawancara serta analisis dokumen dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵⁴ Penelitian ini adalah SMA Negeri 59 yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *moving class*. Oleh sebab itu dipilih SMAN 59 sebagai dalam evaluasi ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari siswa, guru dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 59 Jakarta Timur kelas XI IPS tahun ajaran 2011/2012.

⁵² *Ibid.*,h.14

⁵³ *Ibid.*,h.26

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.,Cit.*h.108

Menurut Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁵⁵. Sedangkan menurut Sudjana sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi”⁵⁶.

Tehnik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, “penentuan sampel dalam pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar”⁵⁷. Penentuan sampel yaitu 10% dari 811 populasi, yaitu menjadi 81 siswa. Namun, peneliti membulatkan menjadi 100 siswa untuk mempermudah dalam pengolahan data. Alasan peneliti dengan objek kelas XI IPS adalah, secara teknis penelitian tidak diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X dan XII IPS, dengan pertimbangan bahwa waktu belajar siswa kelas XII lebih padat jika dibandingkan dengan siswa kelas XI IPS. Hal tersebut juga dikarenakan secara akademik siswa kelas XI sudah merasakan proses pembelajaran dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar dengan menggunakan sistem *moving class* jika dibandingkan dengan siswa kelas X yang baru merasakan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem *Moving Class*.

Selanjutnya sampel untuk guru diambil 10% dari 49 guru yaitu 5 guru untuk wawancara. Sampel untuk guru ditentukan oleh pihak sekolah. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada salah satu orang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Hal ini menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyek lebih atau cukup

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, 109

⁵⁶ Sudjana, *loc. cit*

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*h.127

besar diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, ataupun dana.⁵⁸

E. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain dengan cara:

1. Kuesioner atau angket.

Kuesioner adalah instrumen pengumpul data dalam bentuk sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁵⁹

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang disediakan.

Kuesioner ditujukan untuk siswa kelas XI IPS yaitu kepada 100 siswa SMAN 59 Jakarta. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan dalam evaluasi yaitu mengetahui informasi di tiap dimensi evaluasi. Pada evaluasi konteks, yang ingin dilihat yaitu penerimaan siswa akan *moving class*, kebutuhan siswa akan *moving class* serta kesesuaian pelaksanaan *moving class* terhadap pedoman yang ada. Untuk evaluasi input, kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi metode dan media pembelajaran. Untuk evaluasi proses untuk melihat pelaksanaan KBM di kelas. Untuk evaluasi proses untuk melihat pelaksanaan KBM di kelas, ketepatan jadwal dan penggunaan fasilitas,

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* h.12

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hal.128

sedangkan untuk evaluasi produk yaitu mengetahui hasil dari penerapan *moving class* ini yaitu hasil nilai siswa selama melaksanakan *moving class*.

2. Pedoman wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seseorang pewawancara (*interviewer*) kepada seorang responden (*interviewee*) dan pertanyaan tersebut dijawab secara lisan pula.⁶⁰ Pedoman wawancara yang digunakan hanya daftar pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, lima orang guru dan empat siswa kelas IX IPS SMAN 59 Jakarta. Wawancara kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai penerimaan guru akan *moving class*, harapan guru dengan *moving class*, pengelolaan kelas, hambatan serta manfaat yang dirasakan guru. Wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan *moving class*, tujuan penerapan, fasilitas hingga dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan *moving class*.

3. Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi foto lebih banyak digunakan karena menghasilkan data yang deskriptif agar dapat ditelaah secara subjektif

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal.135

dan hasilnya dianalisis secara induktif⁶¹. Oleh karena itu, pengumpulan data berupa arsip-arsip dan foto secara visual yang digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas siswa dalam program pembelajaran *moving class*.

Dokumen yang berhubungan dengan sistem pembelajaran *moving class* misalnya pedoman pelaksanaan program *moving class* SMAN 59, Konsep SKM/SSN dari Depdiknas, Proposal SKM/SSN SMAN 59, serta Dokumen Tingkat Satuan Pendidikan SMAN 49. Selain dokumentasi berupa foto, video dan rekaman yang dihasilkan, dari hasil wawancara dengan Wakasek Bidang Kurikulum, guru dan siswa. Dalam analisis dokumen ini, data yang dibutuhkan yaitu mengenai kondisi lingkungan, dihubungkan dengan penerapan *moving class* (evaluasi *context*); jumlah siswa dan kualifikasi guru, kurikulum yang digunakan, penilaian, sarana dan prasarana, serta tata tertib yang termasuk dalam evaluasi *input*. Untuk evaluasi produk, dokumen yang diperlukan adalah hasil nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah *moving class*.

F. Instrumen Evaluasi

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuesioner, wawancara dan studi dokumen yang akan digunakan sebagai analisis dalam pengolahan data.

⁶¹ Avan, *Studi Dokumentasi*, <http://tugasavan.blogspot.com/2010/06/studi-dokumentasi.html>, (diakses tanggal 5 oktober 2011)

⁶² Nana Syaodih, *Op.Cit*, h.134

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen
Kuesioener , Wawancara dan Analisis Dokumen

KOM	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN
TEXT	Permasalahan	Latar Belakang diterapkan <i>Moving Class</i>	Memiliki dokumen panduan pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Wakasek Bidang Kurikulum	Wawancara	Pedoman wawancara
	Tujuan	Tujuan Penerapan <i>Moving Class</i>	Memiliki rumusan tujuan <i>Moving Class</i> yang jelas	Wakasek Bidang Kurikulum	Wawancara	Pedoman Wawancara
		Kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan	Tersosialisainya tujuan <i>Moving Class</i> sesuai dengan panduan pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
	Kebutuhan Siswa	Kebutuhan Siswa akan Penerapan <i>Moving Class</i>	Pelaksanaan dan tujuan <i>Moving Class</i> memenuhi kebutuhan siswa	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
				Siswa	Kuesioner	Pedoman Wawancara
Penerimaan <i>Moving Class</i>	Penerimaan pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Penerimaan guru sesuai dengan syarat menjadi sekolah RSKM/SKM.	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara	

		Penerimaan Siswa mengenai Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Penerimaan siswa sesuai dengan syarat menjadi sekolah RSKM/SKM.	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
Lingkungan Sekolah		Kondisi lingkungan sekolah dihubungkan dengan perlunya diadakan <i>Moving Class</i>	Kesesuaian kondisi lingkungan sekolah sebagai pendukung adanya program <i>Moving Class</i>	Dokumen	Analisis Dokumen	Dokumen
		Harapan siswa dengan diterapkannya <i>Moving Class</i>	Pemenuhan kebutuhan proses belajar siswa	Siswa	Wawancara	Pedoman Wawancara
		Harapan guru dengan diterapkannya <i>Moving Class</i>	Pemenuhan kebutuhan menjadi sekolah RSKM/SKM	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
Siswa		Jumlah Siswa	Kesesuaian rasio jumlah siswa dengan jumlah ruang yang tersedia	Dokumen	Analisis Dokumen	Dokumen
	Guru	Jumlah Guru	Jumlah tenaga kependidikan yang cukup	Dokumen	Analisis dokumen	Dokumen
		Kualifikasi Guru	Memenuhi standar pendidik sebagai persyaratan sekolah RSKM/SKM	Dokumen	Analisis dokumen	Dokumen

INPUT	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan	Penggunaan dan pengembangan KTSP untuk sesuai dengan substansi pembelajaran yang ditempuh	Dokumen	Analisis dokumen	Dokumen
	Strategi dalam pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Metode yang digunakan	Meteode pembelajaran yang bervariasi	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
		Media yang digunakan	Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
		Penilaian	Melaksanakan penilaian dari hasil belajar sesuai dengan standar ketuntasan minimal (75)	Dokumen	Analisis Dokumen	Dokumen
		Sarana dan Prasarana	Saran dan Prasaranasesuai standar	Dokumen	Analisis Dokumen	Dokumen
			Memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran	Wakasek Bid. Kurikulum	Wawancara	Pedoman wawancara

		Pengelolaan Kelas	Keadaan kelas yang kondusif dan dinamis dalam proses pembelajaran	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
		Tata Tertib	Penerapan sikap disiplin dan bertanggung jawab	Dokumen	Analisis dokumen	Dokumen
PROSES	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan KBM di kelas	Terciptanya kelas aktif dan interaktif antara siswa dan guru	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
				Siswa	Kuesioner	Kuesioner
	Ketetapan Jadwal	Ketetapan waktu dalam pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Adanya sikap disiplin siswa dalam proses belajar <i>Moving Class</i>	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
	Penggunaan Sarana dan Prasarana	Penggunaan Fasilitas	Penggunaan fasilitas secara maksimal dalam proses belajar mengajar	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
	Hambatan	Hambatan guru	Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
Hambatan siswa		Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Siswa	Wawancara	Pedoman Wawancara	

PROSEDUR	Manfaat	Manfaat <i>Moving Class</i> bagi siswa	Penyesuaian kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan	Siswa	Kuesioner	Kuesioner
		Manfaat <i>Moving Class</i> bagi Guru	Penyesuaian manfaat sebagai syarat menjadi sekolah RSKM/SKM.	Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
	Hasil	Nilai rata-rata siswa setelah pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Memenuhi Standar ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah	Dokumen	Analisis dokumen	Dokumen
		Nilai siswa		Siswa	Kuesioner	Kuesioner
	Dampak <i>Moving Class</i>	Dampak <i>Moving Class</i> terhadap tujuan	Sesuai dengan ujian pelaksanaan <i>Moving Class</i>	Wakasek Bidang kurikulum	Wawancara	Pedoman wawancara
		Dampak yang dirasakan siswa		Siswa	Wawancara	Pedoman wawancara

G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan teknik analisis data dimulai setelah tersedia data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner. Kegiatan selanjutnya dilakukan deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan dilakukan pencermatan data kuesioner pada setiap pilihan responden untuk diteliti kelengkapan dan kebenaran dalam mengisi instrumen tersebut.

Selain penggunaan hasil kuesioner dan wawancara, digunakan pula analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Hasil analisis didapatkan dengan cara mencermati keterkaitan pada tiap-tiap dokumen, didasari atas teori-teori yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Analisis yang dilakukan dalam evaluasi sistem pembelajaran *moving class*, antara lain meliputi:

1. Evaluasi konteks
 - a. Menentukan permasalahan, meliputi relevansi permasalahan sistem pembelajaran *moving class*.
 - b. Latar belakang diadakannya *moving class*.
 - c. Penerimaan guru dan siswa terhadap sistem pembelajaran *moving class*.
 - d. Mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, berkaitan dengan kondisi yang terjadi dengan harapan yang akan terjadi.
2. Evaluasi input
 - a. Sumber daya yang ada dan strategi yang digunakan untuk pencapaian program, yang meliputi orang (siswa dan guru) dan bahan (kurikulum dan materi)

- b. Strategi, yang terdiri dari metode, media, alat evaluasi, sarana dan prasarana, fasilitas pengelolaan kelas dan tata tertib dalam pelaksanaan *moving class*.
3. Evaluasi proses
 - a. Melihat kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang ditentukan
 - b. Penggunaan sarana dan prasarana yang maksimal
 - c. Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran
 4. Evaluasi produk
 - a. Hasil pembelajaran (nilai evaluasi siswa)
 - b. Manfaat sistem pembelajaran *moving class*.
 - c. Dampak sistem pembelajaran *moving class* berkaitan dengan tujuan strategi dan lingkungan.

Langkah selanjutnya adalah memilih data yang terkumpul, untuk kemudian dilakukan tabulasi data dan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang dipergunakan untuk dapat dinilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis statistik sederhana yaitu menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Hasil yang akan diperoleh dari perhitungan sederhana tersebut adalah dalam bentuk prosentase. Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menafsirkan data dari tiap-tiap item kuesioner atau angket adalah sebagai berikut⁶³:

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20 % = sangat kurang

Selain penggunaan hasil kuesioner, untuk melakukan analisis digunakan pula hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut diorganisasikan berdasarkan kisi-kisi instrument dan dijabarkan dengan cara deskriptif, kemudian dirumuskan kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.

H. Desain Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi,
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan,

⁶³Harrys Restifo, *Evaluasi Pelatihan Operator Tower Crane di Balai Pelatihan dan Peralatan DPU*. Skripsi (Jakarta: FIP UNJ, 2009), h.67.

3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan awal ke tempat penelitian. Informasi juga diperoleh dengan melakukan pencarian bahan-bahan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya-jawab dengan pihak-pihak terkait,
4. Membuat instrument penelitian,
5. Mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi dari data yang berhubungan,
6. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan,
7. Melaporkan dan menyimpulkan hasil evaluasi.